
PENDAMPINGAN BELAJAR DI ERA NEW NORMAL PADA KELOMPOK JBM KAMPUNG PURWODININGRATAN

Siska Candra Ningsih¹, Sri Wiyanah², Primasari Wahyuni³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Corresponding Author*:

Siska Candra Ningsih

Universitas PGRI Yogyakarta

Email: siska@upy.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid 19 memberikan dampak pada dunia pendidikan. Untuk memutus mata rantai penyebarannya, pembelajaran sekolah dilakukan secara jarak jauh. Berbagai kendala ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini. Salah satunya adalah kesulitan anak – anak sekolah dalam memahami materi yang diberikan secara online oleh guru terutama untuk mata pelajaran yang memang sudah dianggap sulit oleh para pelajar seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Hal ini juga dirasakan oleh anak – anak sekolah di lingkungan Kampung Purwodiningratan Ngampilan. Dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas – tugas sekolahnya, anak – anak tidak mempunyai pendamping yang dapat membantu mereka dalam belajar. Oleh karena itu melalui program pengabdian ini, tim pengabdian melakukan pendampingan belajar kepada anak – anak di Purwodiningratan selama Pembelajaran Jarak Jauh. Kegiatan ini dibantu beberapa mahasiswa dan pengurus JBM (Jam Belajar Masyarakat) setempat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi observasi, pembuatan proposal, mengurus perijinan dan mempersiapkan lokasi sesuai dengan standar kesehatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang Covid-19 dan protocol kesehatan di era new normal. Selanjutnya dilakukan pendampingan kepada anak – anak dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas – tugasnya. Kegiatan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu di aula masjid yang telah dilengkapi dengan wifi, laptop dan printer. Tahap evaluasi dilakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada anak – anak peserta pendampingan belajar, orang tua dari anak – anak tersebut, pengurus JBM dan kepala kelurahan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak – anak dan juga mengurangi beban orangtua karena tidak semua orangtua mampu memahami materi pelajaran anak-anaknya.

Kata kunci : pendampingan, pembelajaran, anak sekolah, new normal

PENDAHULUAN

Penyebaran virus covid 19 di Indonesia masih mengalami peningkatan. Begitu juga dengan peningkatan penderita covid 19 di Yogyakarta. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid 19 masyarakat dihimbau untuk melakukan kebiasaan – kebiasaan baru seperti mengurangi keluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak, mengurangi berkumpul dengan banyak orang, rajin cuci tangan dan meningkatkan stamina tubuh dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Pola tatanan baru yang kita kenal dengan *New Normal*.

Peningkatan penyebaran virus ini memberikan dampak yang sangat nyata pada berbagai aspek kehidupan termasuk pada aspek pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19 pada tanggal 24 Maret 2020. Proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (Surat Edaran , 2020). Sekolah dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus covid 19.

Namun pembelajaran jarak jauh tidak dapat berjalan dengan optimal. Berbagai kendala ditemui selama pembelajaran dengan jarak jauh ini. Berbagai tantangan baik dari aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta teknik implementasi ditemui dalam pembelajaran jarak jauh (Wahyono, Husamah, & Budi, 2020). Fikri et al., (2021) dalam kajiannya menyampaikan bahwa masalah jaringan dan kurangnya layanan para pengajar serta kurangnya kemampuan pengajar dalam melaksanakan pembelajaran *online* menjadi masalah mendasar yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Basar (2021) dimana siswa dan orang tua merasa kesulitan dalam pengoperasian media pembelajran dan keterbatasan kuota yang dimiliki.

Kendala ini juga dirasakan oleh anak – anak sekolah di Kelurahan Ngampilan khususnya di Kampung Purwodiningratan. Untuk membantu anak – anak sekolah ini pengurus JBM (Jam Belajar Masyarakat) bersama kelurahan mencoba memfasilitasi anak – anak di Kampung Purwodiningratan dengan menyelenggarakan belajar bersama di Aula Mesjid Nurul Huda Purwodiningratan yang dilengkapi dengan *wifi* untuk kelancaran akses internet, laptop dan printer. Kegiatan belajar bersama ini tentunya mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah pada era new normal ini.

Kegiatan ini sangat membantu anak – anak dalam pembelajaran jarak jauh. Namun anak – anak menemui kendala lain disaat mereka tidak memahami materi yang diberikan secara online oleh guru. Kendalanya adalah anak – anak tidak mampu memahami sendiri materi pelajaran khususnya untuk mata pelajaran yang mereka anggap sulit seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Mereka tidak memiliki tempat untuk bertanya. Selama ini yang dilakukan hanya saling membantu sesama anak – anak tersebut. Anak – anak dengan tingkatan

sekolah yang lebih tinggi membantu adek – adeknya yang tingkatannya lebih rendah. Namun jika kakak tingkatannya juga tidak paham materinya akhirnya anak – anak ini hanya pasrah dan tidak melanjutkan tugas – tugas yang telah diberikan.

Melihat situasi ini tentu anak – anak dalam kelompok belajar di Purwodiningratan memerlukan pendampingan dalam memahami materi – materi sekolah mereka. Oleh karena itu tim pengabdian yang tergabung dari beberapa program studi (Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) ingin melakukan pendampingan belajar kepada anak – anak sekolah yang belajar online dibawah naungan JBM Purwodiningratan untuk membantu mereka memahami materi sekolahnya.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini, menggunakan metode pendekatan dan pendampingan. Pendekatan yang ditawarkan disini adalah saling mengenal dan menumbuhkan rasa kepercayaan antara tim pengabdian dan anak – anak sekolah yang mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh di kelompok belajar JBM Purwodiningratan. Setelah adanya kedekatan baru dilaksanakan pendampingan dalam pembelajaran. Pendampingan belajar merupakan proses pemberian bantuan belajar kepada individu atau kelompok oleh seseorang atau beberapa orang yang memiliki keahlian dibidangnya (Santoso & Rusmawati, 2019). Selanjutnya anak – anak dibentuk kelompok – kelompok kecil sesuai jenjang kelasnya. Anak – anak didampingi sesuai kebutuhan setiap individunya dengan berpedoman pada pembelajaran di sekolah masing – masing.

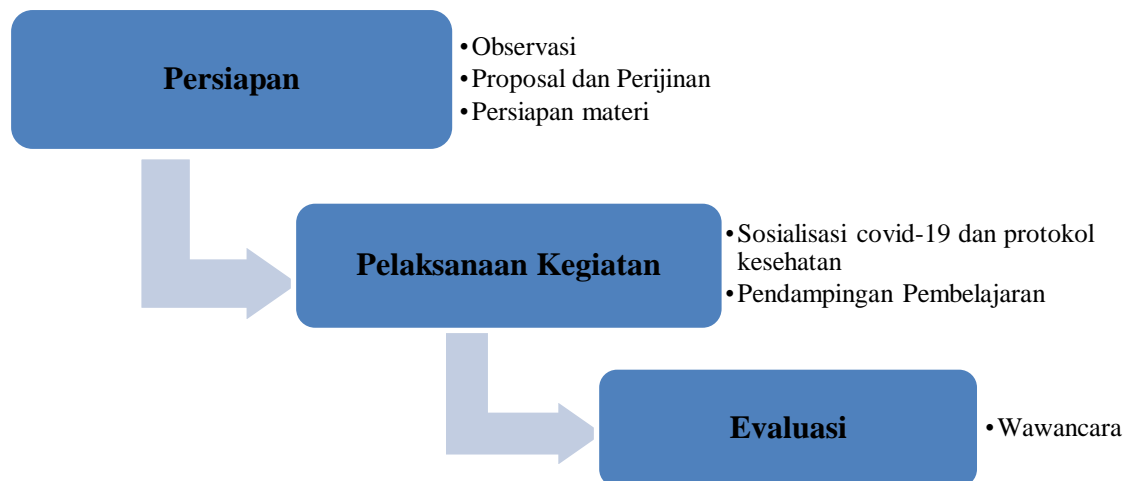
Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini dapat dibedakan menjadi tiga tahapan. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahapan	Rencana Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan dan Doa bersama• Pendekatan dengan anak – anak peserta kegiatan pembelajaran• Sosialisasi tentang Covid-19 dan protocol kesehatan• Pembentukan kelompok – kelompok kecil (anggota 3 – 4 orang) sesuai tingkatan kelas dan mata pelajaran
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok didampingi oleh 1 – 2 orang mahasiswa.• Mendampingi anak – anak mempelajari materi yang telah diberikan guru kelas masing – masing secara online.• Mendampingi anak – anak dalam menyelesaikan tugas – tugasnya.• Memberikan soal – soal tambahan sebagai latihan

	untuk meningkatkan kemampuan anak – anak.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anak – anak mengambil kesimpulan atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Berdoa dan salam penutup

Tahapan kegiatan di atas secara ringkas dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran untuk anak – anak sekolah ini dilakukan di Aula Mesjid Nurul Huda Purwodiningratan Kelurahan Ngampilan. Sejak Pembelajaran jarak Jauh diberlakukan di Yogyakarta pengurus JBM Purwodiningratan telah aktif mengadakan kelompok belajar. Kelurahan memfasilitasi aula masjid yang terletak di lantai dua ini dengan Wifi, laptop dan printer untuk membantu kelancaran anak – anak dalam belajar. Adapun hasil kegiatan di setiap tahapannya adalah sebagai berikut :

Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan wawancara dengan Kepala Kelurahan Ngampilan dan pengurus JBM di Purwodiningratan. Dari wawancara ini didapat informasi bahwa di Aula Mesjid Nurul Huda rutin diadakan belajar bersama setiap hari senin sampai jumat mulai pukul 8.00 Wib hingga pukul 12.00 Wib selama Pembelajaran Jarak Jauh diterapkan di Yogyakarta. Peserta kegiatan ini sekitar 50 orang anak yang menempuh pendidikan di tingkat SD, SMP dan SMA. Dari hasil wawancara ini juga diketahui bahwa dalam pembelajaran kelompok anak – anak ini tidak memiliki pendamping sehingga disaat mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi mereka tidak memiliki tempat untuk bertanya. Kesulitan ini sangat terasa sekali dalam memahami pelajaran – pelajaran tertentu seperti matematika.

Pada tahap ini tim pengabdian juga melakukan observasi ke lokasi pengabdian untuk melihat secara langsung konsep pembelajaran yang telah berlangsung selama ini serta kelayakan lokasi. Dari hasil observasi diketahui bahwa pembelajaran berlangsung telah menerapkan protokol kesehatan. Tempat kegiatan telah dilengkapi dengan wifi, laptop dan printer. Anak – anak belajar secara mandiri sesuai dengan tugas yang diberikan dari sekolah. Anak – anak dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan membantu anak – anak lainnya dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Jika masih mengalami kesulitan mereka akan membiarkan saja tugasnya karena tidak ada tempat untuk bertanya.

Pada tahap ini disusun jadwal kegiatan. Materi sosialisasi dan beberapa soal latihan juga disusun pada tahap ini. Berdasarkan daftar nama anak – anak yang diperoleh saat observasi, disusun keompok – kelompok kecil dan juga kelompok pembimbing serta koordinatornya.

Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi Tentang Covid-19 dan Protokol Kesehatan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sosialisasi tentang Covid-19 dan protokol kesehatan yang harus dipatuhi pada era new normal ini. New Normal adalah adaptasi kebiasaan baru yang berarti dalam melakukan aktivitas harus menerapkan kebiasaan – kebiasaan baru dengan menerapkan protocol kesehatan (Aly et al., 2020). Ada tiga poin yang terlihat sederhana namun penting yang perlu diterapkan menurut (Atmajanti et al., 2020) yaitu (1) mencuci tangan dengan baik dan benar, (2) Menghindari penggunaan bersama benda – benda pribadi seperti alat makan, alat shalat dan benda pribadi lainnya, (3) menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Anak – anak diperkenalkan dengan hal – hal penting tersebut agar mereka tidak salah mengerti dan dapat memahami situasi yang sedang terjadi saat ini. Materi sosialisasi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 01 April 2021 pukul 09.00 Wib sampai pukul 11. 00 Wib. Daftar hadir peserta dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini foto kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Foto Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan

Pendampingan Pembelajaran

Pendampingan pembelajaran dilakukan secara terjadwal 3 kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 9.00 Wib sampai pukul 12.00 Wib. Kegiatan pendampingan pembelajaran dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2021. Peserta total dari kegiatan ini adalah 50 anak namun setiap hari yang datang hanya sekitar 30 sampai 35 anak. Anak – anak tersebut menempuh pendidikan di SD, SMP, dan SMA. Dalam pendampingan belajar anak – anak dibagi menjadi kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 5 orang anak. Setiap kelompok diusahakan beranggotakan anak – anak dengan jenjang pendidikan yang sama. Daftar hadir peserta pendampingan belajar dapat dilihat pada lampiran.

Anak – anak didampingi dalam mengikuti pembelajaran online dari sekolahnya. Anak – anak didampingi sesuai kebutuhannya. Karena setiap anak berasal dari sekolah dan juga tingkatan yang berbeda maka kebutuhannya juga berbeda. Untuk anak – anak tingkatan Sekolah Dasar biasanya perlu didampingi sejak dari mendownload materi atau tugas yang diberikan oleh guru melalui whats app grup ataupun google classroom. Sebagian sekolah baik SD, SMP, maupun SMA memberikan materi dalam bentuk handout dan tugas – tugas yang harus dijemput dan dikembalikan lagi kesekolah dalam waktu satu minggu. Anak – anak didampingi dalam memahami materi yang diberikan guru tersebut dan juga dalam menyelesaikan tugas – tugasnya.

Anak – anak tersebut didampingi dalam memahami materi – materi yang diberikan oleh guru baik melalui video, modul, handout dan sebagainya. Anak – anak juga dibantu jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas – tugasnya. Disamping itu terkadang juga diberikan soal – soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman anak – anak peserta pendampingan belajar.

Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa – mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ada 25 mahasiswa yang datang bergantian untuk menjadi pendamping dalam kegiatan ini. Setiap mahasiswa akan mendampingi kelompok – kelompok belajar yang telah dibuat. Satu kelompok didampingi oleh satu atau dua orang pendamping.

Berikut ini diberikan beberapa foto kegiatan pendampingan belajar di Purwodiningratan.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pendampingan Pembelajaran

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara dengan peserta kegiatan pendampingan belajar, orang tua, pengurus JBM dan Kepala Kelurahan Ngampilan. Hasil wawancara dengan anak – anak peserta pendampingan pembelajaran sebagai berikut (a) Anak – anak merasa senang dengan adanya kegiatan pendampingan pembelajaran ini. (b) Jika ada materi atau tugas sekolah yang kurang paham ada tempat bertanya. (c) Materi yang sulit dijelaskan dengan baik oleh pendamping pembelajaran sehingga materi menjadi mudah dimengerti. (d) Tugas dapat dikumpulkan tepat waktu. (e) Pendampingan belajar terus dilaksanakan selama sekolah masih melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh.

Wawancara juga dilakukan dengan orang tua dari anak – anak peserta pendampingan belajar. Ada beberapa hal yang disampaikan oleh orang tua dari kegiatan ini, yaitu (a) Orang tua merasa sangat senang dengan kegiatan ini. (b) Kegiatan dilaksanakan mengikuti standar kesehatan selama covid 19. (c) Orang tua merasa lega karena ada yang membantu anak – anak dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah selama masa Pembelajaran Jarak Jauh berlaku. (d) Tidak semua orang tua memiliki kemampuan untuk mengajarkan materi sekolah atau membantu anak – anak dalam belajar selama masa Pembelajaran Jarak Jauh dengan adanya kegiatan pendampingan pembelajaran ini orang tua menjadi sangat terbantu. (e) Sebagian besar orang tua juga bekerja sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak – anaknya belajar dengan kegiatan ini satu beban orang tua dapat diringankan.

Pengurus JBM dan Kepala Kelurahan menyatakan sangat senang dengan adanya kegiatan ini. Pendampingan pembelajaran sangat membantu anak – anak dalam belajar selama sekolah masih dalam masa Pembelajaran Jarak Jauh. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan terutama selama sekolah belum melaksanakan pembelajaran tatp muka seperti saat ini.

Hasil evaluasi melalui wawancara di atas sejalan dengan hasil penelitian Handayani, Khasanah, & Yosintha (2020) yang menyatakan bahwa baik siswa maupun orangtua merasakan dampak positif dari adanya kegiatan pendampingan belajar dirumah karena dapat menghemat penggunaan kuota internet dan meringankan beban orang tua.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah melakukan pendampingan pembelajaran pada anak – anak di kampong Purwodiningratan Ngampilan selama Pembelajaran Jarak Jauh dari sekolah adalah sebagai berikut.

1. Pendampingan pembelajaran kepada anak – anak di Kelurahan Ngampilan selama masa pandemi berjalan dengan lancar.
2. Pendampingan pembelajaran kepada anak – anak memberikan manfaat yang sangat besar kepada anak – anak. Anak – anak menjadi paham materi matematika yang diberikan dari sekolah secara daring. Tugas – tugas dari sekolah dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Orang tua merasa sangat terbantu karena tidak semua orangtua dapat memahami materi pelajaran anak – anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. N., Nur, A., Rosyida, G., Hamidah, A., Ahmad, A. S., Suryani, H. A., ... Ilmi, I. Q. (2020). Panduan Aman “ New Normal ” Menghadapi Pandemi Covid-19 “ New Normal ” Safety Guide For Covid-19 Pandemic. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*. ISSN 2580-8680. e-ISSN 2722-239X, 4(2), 415–422.
- Atmajanti, C. I., Richtiara, G. C., Khairunnisa, K., Az-Zahra, D., Sophia, N. A., & Rahmawati, P. A. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan New Normal dan Pengenalan Dunia Bisnis di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*. ISSN 2580-8680. e-ISSN 2722-239X, 4(2), 472–478.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia:Jurnal Ilmiah Pendidikan*. P-ISSN: 2722-5194. E-ISSN:2722-7790, 2(1), 208–218.

- Fikri, M., Ananda, M. Z., Faizah, N., Rahmani, R., Elian, S. A., & Suryanda, A. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and DEvelopment*. E-ISSN 2614-6061. P-ISSN: 2527-4295, 9(1), 145–148.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yosintha, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. e-ISSN:2746-1823. p-ISSN: 2745-8415, 1(1), 107–115.
- Indonesia, M. P. dan K. R. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. , (2020).
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. P-ISSN;2685-1563, 2(2), 36–43.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.22219/JPPG.V1I1.12462>